

**PRINSIP ARBITRASE SYARIAH DALAM MENCEGAH
PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BANK SYARIAH INDONESIA
KANTOR CABANG CIREBON ARJAWINANGUN, DITINJAU DARI
UU. NO. 30 TAHUN 1999 DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah (Muamalah)



Oleh:

MOH FARIZ AL FARIZY

NIM: 1908202138

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1444 H / 2023 M

ABSTRAK

Moh Fariz Al Farizy, NIM: 1908202138. "PRINSIP ARBITRASE SYARIAH DALAM MENCEGAH PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG CIREBON ARJAWINANGUN, DITINJAU DARI UU. NO. 30 TAHUN 1999 DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH. 2022.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Kemudian di dalam pasal 1 ayat (7) dijelaskan bahwa Bank Islam/Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan pertanyaan yang menjadu rumusan masalah: "prinsip arbitrase syariah dalam mencegah pembiayaan bermasalah di bank syariah indonesia kantor cabang cirebon arjawinangun, ditinjau dari uu. No. 30 tahun 1999 dan hukum ekonomi syariah". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi, dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini: Upaya yang dijalankan Bank Syariah Indonesia KCP Cirebon Arjawinangun dalam mencegah pembiayaan bermasalah adalah secara garis besar dapat dilakukan dengan menggunakan dua macam pendekatan, yaitu soft approach dan hard approach. Pembiayaan bermasalah yang muncul dalam transaksi perbankan syariah dapat ditangani dengan langkah strategis, penyelamatan atau penerusan pembiayaan dengan cara menghapus kegiatan-kegiatan yang tidak menguntungkan, penjualan fasilitas atau aset yang tidak produktif atau hanya merupakan prestise yang tidak begitu berpengaruh pada operasi perusahaan, kontrol biaya lebih ketat, mengurangi biaya-biaya overhead dan penagihan piutang lebih agresif.

Kata Kunci: *Arbitrase Syariah, Pembiayaan, BSI, UU No 30 Tahun 1999, Hukum Ekonomi Syariah*

ABSTRACT

Moh Fariz Al Farizy, NIM: 1908202138. "PRINCIPLES OF SHARIA ARBITRATION IN PREVENTING PROBLEM FINANCING IN INDONESIAN SHARIA BANK OF CIREBON ARJAWINANGUN BRANCH OFFICE, VIEWED FROM THE LAW. NO. 30 OF 1999 AND SHARIA ECONOMIC LAW. 2022.

Law Number 21 of 2008 concerning Islamic Banking article 1 paragraph (1) explains that Islamic Banking is everything related to Islamic Banks and Islamic Business Units, including institutions, business activities, and methods and processes of carrying out their business activities. Then in article 1 paragraph (7) it is explained that an Islamic/Sharia Bank is a bank that carries out its business activities based on sharia principles and according to its type consists of Sharia Commercial Banks and Sharia Rural Banks.

This study aims to answer the questions that form the formulation of the problem: "the principle of sharia arbitration in preventing problematic financing at Indonesian Islamic banks, the Cirebon Arjawinangun branch office, in terms of law. No. 30 of 1999 and sharia economic law. This study uses qualitative research, data collected by means of interviews (interviews), observation, documentation.

The results of this study: The efforts made by Bank Syariah Indonesia KCP Cirebon Arjawinangun in preventing problem financing can be broadly carried out using two kinds of approaches, namely the soft approach and the hard approach. Problematic financing that arises in Islamic banking transactions can be handled with strategic steps, saving or continuing financing by eliminating unprofitable activities, selling unproductive or prestige facilities or assets that do not really affect the company's operations, more cost control more stringently, reduced overhead costs and more aggressive collection of receivables.

Keywords: *Sharia Arbitration, Financing, BSI, UU No 30 Tahun 1999, Hukum Ekonomi Syariah*

المخلص

محمد فارس الفارسي ، نيم: 1908202138. "مبادئ التحكيم الشرعي في منع تمويل مشكلة في بنك الشريعة الإندونيسي مكتب فرع سيريبون أراوينانغون ، تمت مشاهدتها من خلال القانون. لا. 30 لسنة 1999 وقانون الشريعة الاقتصادي. 2022.

يوضح القانون رقم 21 لعام 2008 بشأن الصيرفة الإسلامية المادة 1 فقرة (1) أن الصيرفة الإسلامية هي كل ما يتعلق بالبنوك الإسلامية ووحدات الأعمال الإسلامية ، بما في ذلك المؤسسات والأنشطة التجارية وطرق وعمليات تنفيذ أنشطتها التجارية. ثم في الفقرة (7) من المادة 1 ، تم توضيح أن البنك الإسلامي / الشرعي هو بنك يمارس أنشطته التجارية على أساس مبادئ الشريعة الإسلامية ووفقاً لنوعه يتكون من البنوك التجارية الشرعية والبنوك الريفية الشرعية. تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي تشكل صياغة المشكلة: "مبدأ التحكيم Cirebon الشرعي في منع التمويل الإشكالي في البنوك الإسلامية الإندونيسية ، فرع ، من حيث القانون. لا. 30 لسنة 1999 والقانون الاقتصادي Arjawinangun الشرعي. تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي والبيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات (المقابلات) والملاحظة والتوثيق.

KCP نتائج هذه الدراسة: يمكن تنفيذ الجهود التي يبذلها بنك الشريعة الإندونيسي في منع التمويل الإشكالي باستخدام نهجين ، وهما النهج Cirebon Arjawinangun المرن والنهج الصعب. يمكن التعامل مع التمويل الإشكالي الذي ينشأ في المعاملات المصرفية الإسلامية من خلال خطوات إستراتيجية ، أو توفير أو استمرار التمويل من خلال القضاء على الأنشطة غير المربحة ، أو بيع مرافق أو أصول غير منتجة أو مرموقة لا تؤثر حقاً على عمليات الشركة ، والمزيد من التحكم في التكاليف بشكل أكثر صرامة ، وخفض التكاليف العامة و تحصيل أكثر عدوانية من المستحقات.

الكلمات المفتاحية: التحكيم الشرعي ، التمويل ، المعهد البريطاني للمعايير

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PRINSIP ARBITRASE SYARIAH DALAM MENCEGAH PEMBIAYAAN
BERMASALAH DI BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG
CIREBON ARJAWINANGUN, DITINJAU DARI UU. NO. 30 TAHUN 1999
DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)

Fakultas Syariah

Oleh:

Moh Fariz Al Farizy

NIM: 1908202138

Pembimbing:

Pembimbing I,



Moh. Rana, MHI

NIP. 19850920 201503 1 003

Pembimbing II,



Zainul Alim, MA

NIP. 19819880825 201701 3101

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Sukardi, MH

NIP. 196912262009121001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Moh Fariz Al Farizy, NIM: 1908202138** dengan judul **“PRINSIP ARBITRASE SYARIAH DALAM MENCEGAH PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG CIREBON ARJAWINANGUN, DITINJAU DARI UU. NO. 30 TAHUN 1999 DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH ”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,



Moh. Rana, MHI

NIP. 19850920 201503 1 003

Pembimbing II,



Zainul Alim, MA

NIP. 19819880825 201701 3101

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Sukardi, MH

NIP. 196912262009121001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul, “**PRINSIP ARBITRASE SYARIAH DALAM MENCEGAH PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG CIREBON ARJAWINANGUN, DITINJAU DARI UU. NO. 30 TAHUN 1999 DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH**”, oleh Moh Fariz Al Farizy, NIM : 1908202138, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 03 Maret 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

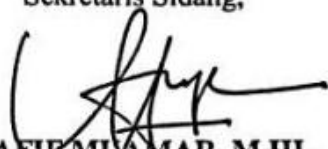


SUKARDI, M.H.
NIP. 19691226 200912 1 001

Penguji I,



MOH. MABRURI FAOZI MA
NIP. 197802052011011004

Sekretaris Sidang,

AFIP MUAMAR, M.HI.
NIP. 198512192015031007

Penguji II,



JEFIK ZULFIKAR HAFIZD M.H
NIP. 199207252019031012

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Moh Fariz Al Farizy
NIM : 1908202138
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 27 November 2000
Alamat : Desa Setupatok Blok. Sibacin RT/RW 002/004 Kec.
Mundu Kab. Cirebon 45173

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**PRINSIP ARBITRASE SYARIAH DALAM MENCEGAH PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG CIREBON ARJAWINANGUN, DITINJAU DARI UU. NO. 30 TAHUN 1999 DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 27 November 2022

Saya yang Menyatakan,

METERAI
TEMPEL
MOH FARIZ AL FARIZY
NIM: 1908202138

MOTTO

Jika kau tak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kau harus sanggup menahan pedihnya kebodohan.



KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas diberikannya kesehatan jasmani dan rohani serta beribu-ribu karunia sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terealisasikan dengan baik. Tidak lupa Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Saya persembahkan karya penulisan ilmiah ini untuk orang-orang yang telah mendukung selama proses pembelajaran di bangku kuliah: Terkhusus kepada kedua orang tua saya, Bapak Ali Abdul Manan dan Ibu Eroh, sosok orang tua hebat yang bermimpi besar dalam memperjuangkan anak sulungya mendapat gelar Sarjana. Terima kasih banyak atas segala doa, cinta, pengorbanan, kasih sayang, dukungannya yang tulus dan untuk kekasih saya Nur Fadillah Laelatus SOlechah yang selalu mendukung saya dalam segala rencana yang saya buat dan tidak pernah putus, juga untuk keluarga besar Bapak Manan yang selalu mensupport saya untuk terus melakukan hal baik selama perkuliahan sampai sekarang dan bisa menyelesaikan karya tulis ini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Cirebon, pada 27 November 2000. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan dengan diberi nama Moh Fariz Al Farizy. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan ibu Eroh dan Bapak Ali Abdul Manan.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SD 1 Setupatok pada tahun 2013
2. MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren Cirebon 2016
3. SMK NU Mekanika Buntet Pesantren Cirebon 2019

Penulis mengikuti Program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul Skripsi " **PRINSIP ARBITRASE SYARIAH DALAM MENCEGAH PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG CIREBON ARJAWINANGUN, DITINJAU DARI UU. NO. 30 TAHUN 1999 DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH**, dibawah bimbingan Bapak Moh Rana, M.H.I dan Bapak Zainul Alim, MA.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PRINSIP ARBITRASE SYARIAH DALAM MENCEGAH PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG CIREBON ARJAWINANGUN, DITINJAU DARI UU. NO. 30 TAHUN 1999 DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH”**, Shalawat serta salam semoga tetap dan akan terus tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya sampai kepada para pengikutnya.

Peneliti sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Peneliti menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.HI, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Bapak Moh Rana, M.HI selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Zainul Alim, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.

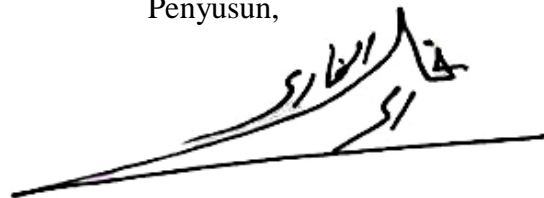
6. Segenap para dosen dan Staf Fakultas Syariah, dan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah membantu pada proses administrasi perkuliahan penulis selama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Segenap Staff petugas Bank Syariah Indonesia kantor cabang Cirebon Arjawinangun yang telah menerima dan memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana dalam mencari referensi.
9. Teman-teman kelas Hukum Ekonomi Syariah (HES) D, dan semua teman-teman satu angkatan atas dukungan dan kerjasamanya memberikan sumbangan pemikiran maupun jasa bagi penyempurnaan skripsi ini. Dan terkhusus kepada Bapa Sofi dan Nur Faddillah Laelatus Solechah yang telah membantu proses editing dan dokumentasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
10. Terimakasih untuk teman-teman BATANG yang telah memanas-manasi dan tak pernah berhenti untuk selalu menghasut bermain selama pembuatan skripsi.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih, semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahaa dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti menyadari kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan semua kalangan.

Cirebon, 27 November 2022

Penyusun,

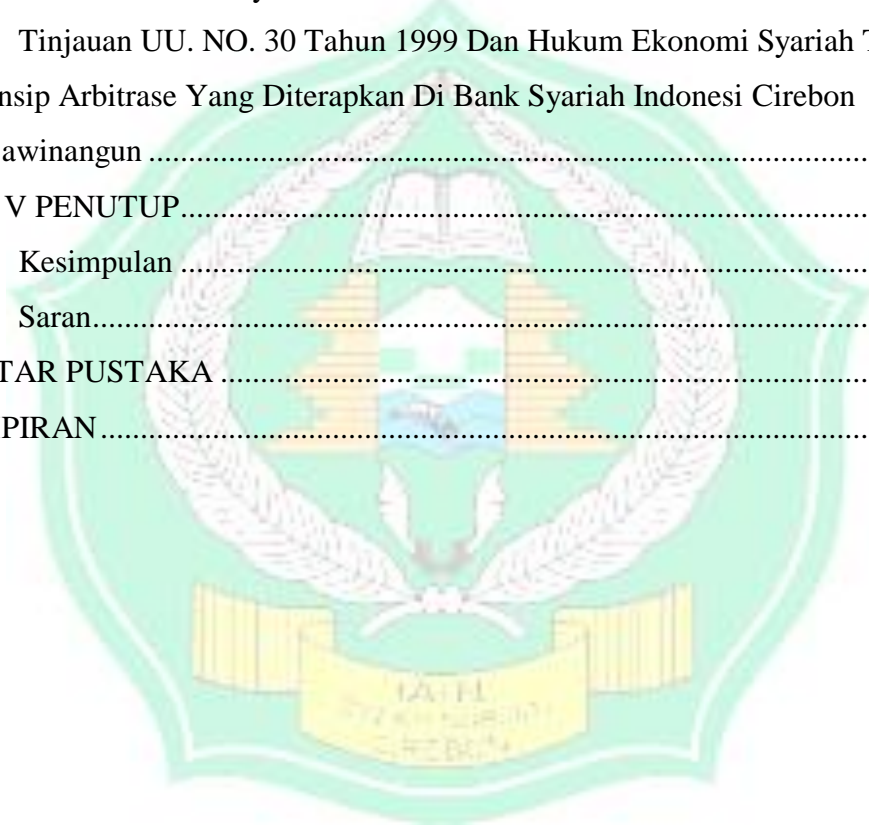


Moh Fariz Al Farizy

DAFTAR ISI

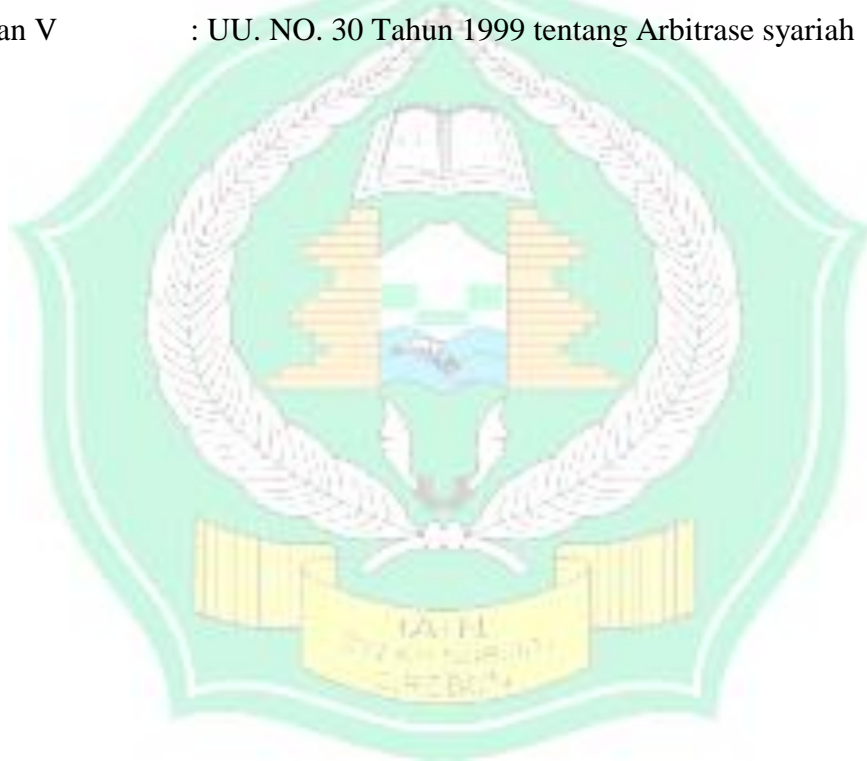
ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI.....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kerangka Berfikir.....	11
F. Literature Review.....	15
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II LANDASAN TEORI.....	25
A. Arbitrase Syariah.....	25
B. Pembiayaan Bermasalah	35
C. Perbankan Syariah.....	38
D. UU. No. 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase Syariah.....	41
E. Arbitrase Menurut Hukum Ekonomi Syariah	43
BAB III GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH KCP ARJAWINANGUN	47

A. Sejarah Bank Syariah KCP Arjawinangun	47
B. Visi dan Misi	48
C. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	48
BAB IV ANALISIS PRINSIP ARBITRASE	56
A. Upaya Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Cirebon Arjawinangun Dalam Mencegah Terjadinya Pembiayaan Bermasalah	56
B. Penerapan Prinsip Arbitrase Syariah Dalam Menangani Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah Indonesia	63
C. Tinjauan UU. NO. 30 Tahun 1999 Dan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Prinsip Arbitrase Yang Diterapkan Di Bank Syariah Indonesi Cirebon Arjawinangun	71
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	80



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran II : Dokumentasi Lokasi Penelitian dan Lokasi Perelokasian
- Lampiran III : Pedoman Wawancara
- Lampiran IV : Lampiran Berkas Penelitian
Surat Pengantar Observasi
SK Bimbingan Skripsi
Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran V : UU. NO. 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase syariah



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوّ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ اِي	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu

terpisah, maka ta *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fādīlah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عُدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمْرَةٌ : *umirtu*

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau

kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

I. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

